

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan dari bulan maret sampai dengan bulan Juni 2017. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Taman Kopo Indah, yang berlokasi di kecamatan Margahayu, kabupaten Bandung. Alasan memilih sekolah ini karena, sekolah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, selain itu antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pun sangat tinggi.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian dipilih untuk dapat mencari informasi tentang keterampilan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler. Orang yang dirasa paling tepat adalah siswa/peserta kegiatan ekstrakurikuler. Tapi ada kemungkinan responden akan bertambah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan sehingga terjadi *snowball sampling* (Bogdan et al.: 70-71). Dalam penelitian ini, siswa/peserta kegiatan ekstrakurikuler menjadi sumber informasi utama, namun tentu saja peneliti membutuhkan sumber informasi yang lain sebagai pelengkap seperti pembina/pelatih kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri Taman Kopo Indah. Lofland dan Lofland (1984: 47) dalam Moleong (2006: 157) mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Subjek penelitian terdiri atas siswa, pembina/pelatih ekstrakurikuler, kepala sekolah, orang tua siswa, serta berbagai elemen lain yang mendukung dalam pengembangan penelitian. Responden dalam penelitian kualitatif dipilih berdasarkan tujuan tertentu, karena responden yang ditentukan harus mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian apa yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh melalui responden sebagai

sumber data. Pemilihan responden didasarkan pada alasan-alasan tertentu. Alasan utama dari pemilihan responden adalah sumber data yang akurat

Dalam penelitian ini, penulis telah menetapkan 9 orang yang menjadi subjek penelitian, dan 3 orang sebagai informan pendukung. Berikut ini adalah profil subjek penelitian dan informan pendukung.

1. Ar (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : *Marching Band*
 - d. Status : Subjek Penelitian
2. C1 (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : *Marching Band*
 - d. Status : Subjek Penelitian
3. Sg (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : *Marching Band*
 - d. Status : Subjek Penelitian
4. Ak (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Ekstrakurikuler : Pramuka
 - d. Status : Subjek Penelitian
5. Ky (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Ekstrakurikuler : Pramuka
 - d. Status : Subjek Penelitian

6. Ny (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : Pramuka
 - d. Status : Subjek Penelitian
7. A (samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : Angklung
 - d. Status : Subjek Penelitian
8. K (Samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Ekstrakurikuler : Angklung
 - d. Status : Subjek Penelitian
9. N (Samaran)
 - a. Usia : 11 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : Angklung
 - d. Status : Subjek Penelitian
10. Dn (Samaran)
 - a. Usia : 21 Tahun
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Ekstrakurikuler : *Marching band*
 - d. Status : Informan Pendukung
11. Rs (Samaran)
 - a. Usia : 21 Tahun
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Ekstrakurikuler : Pramuka
 - d. Status : Informan Pendukung

12. Why (Samaran)

- a. Usia : 64 Tahun
- b. Jenis Kelamin : laki-laki
- c. Ekstrakurikuler : Angklung
- d. Status : Informan Pendukung.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah untuk memperoleh kesimpulan (Moleong, 2004: 6).

Sedangkan menurut nasution (1996 : 18) “pada hakikatnya penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar”. Untuk itu peneliti harus terjun langsung ke lapagandan berada disana dalam waktu yang cukup lama sambil mengamati berbagai proses kegiatan yang terjadi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis keterampilan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Pada langkah lebih lanjut peneliti menoba menggali bagaimana aktivitas siswa dalam seluruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar secara alamiah, dan prosedur yang dinamis.

Cresswell (2017) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Lingkungan alamiah (*natural setting*); peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan dilokasi di mana para partisipan mengalami isu atau masalah yang akan diteliti,peneliti kualitatif tidak

membawa individu-individu ini kedalam laboratorium. Tidak pula membagikan instrumen-instrumen kepada mereka, informasi yang dikumpulkan dengan berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka bertingkah laku dalam konteks natural ilmiah yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif.

- b. Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*) para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan.
- c. Beragam sumber data (*multiple sources of data*) para peneliti kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data dari beragam sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan informasi audiovisual ketimbang hanya bertumpu pada satu sumber data saja
- d. Analisis data induktif dan deduktif (*inductive and deductive data analysis*) para peneliti kualitatif membangun pola, kategori, dan temanya dari bawah keatas (induktif), dengan mengolah data kedalam unit-unit informasi yang lebih abstrak. Proses induktif ini mengilustrasikan usaha peneliti dalam mengolah secara berulang-ulang tema dan *database* penelitian hingga peneliti berhasil membangun serangkaian tema yang utuh.
- e. Makna dari para partisipan (*participants' meaning*) dalam keseluruhan proses penelitian kualitatif, peneliti terus fokus pada usaha mempelajari makna yang disampaikan para partisipan tentang masalah atau isu penelitian, bukan makna yang disampaikan oleh peneliti atau penulis lain dalam literatur-literatur tertentu.
- f. Rancangan yang berkembang (*emergent design*), bagi para peneliti kualitatif, proses penelitian selalu berkembang dinamis, hal ini berarti bahwa rencana awal penelitian tidak bisa secara ketat dipatuhi.
- g. Refleksivitas (*reflexivity*) dalam penelitian kualitatif, peneliti merefleksikan bagaimana peran mereka dalam penelitian dan latar belakang pribadi, budaya dan pengalamannya berpotensi membentuk

interpretasi, seperti tema-tema yang mereka kembangkan dan makna-makna yang mereka anggap sebagai sumber data.

- h. Pandangan menyeluruh (*holistic account*) para peneliti kualitatif berusaha membuat gambaran kompleks dari suatu masalah tau isu yang diteliti. Hal ini melibatkan usaha pelaporan perspektif-perspektif, pengidentifikasian faktor-faktor yang terkait dengan situasi tertentu, dan secara umum usaha membuat sketsa ats gambaran besar yang muncul.

2. Metode Penelitian

Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, yaitu memperoleh data empiris saat penelitian dilakukan. Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Robert (2015 : 1) “menyatakan bahwa studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial”. Sehingga studi kasus sangat cocok digunakan dalam penelitian tentang keterampilan sosial. Secara umum, studi kasus dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan *why* atau *how*, dan terbagi kedalam tiga, yaitu studi kasus eksplanatoris, studi kasus eksploratoris, dan studi kasus deskriptif (Robert 2015 : 1). Pada penelitian ini, lebih di tekankan pada studi kasus yang bersifat deskriptif.

Suharsimi Arikunto (2005:234), pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak dimasukkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu. Sehubungan dengan apa yang dikemukakan di atas, maka alasan menggunakan penelitian deskriptif yaitu peneliti hanya ingin mengungkap suatu variabel atau keadaan tertentu “apa adanya”. Sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta.

Adapun beberapa keuntungan menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Didasarkan pada pengalaman secara langsung
- b. Memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri

- c. Memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data
- d. Menghindari terjadinya keraguan pada peneliti akan memungkinkan adanya data-data yang bias
- e. Menghindarkan penulis dari keraguan akan data-data yang didapat
- f. Memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit.

C. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah, agar interpretasi dan gambaran istilah tersebut sesuai dengan gambaran dan maksud dari penelitian ini maka diperlukan definisi operasional dari beberapa istilah kunci yang ada di penelitian ini. Berikut adalah devinisi operasional di dalam penelitian ini :

1. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan, berbagai keterampilan yang harus dimiliki manusia dalam interaksi sosial di kehidupan masyarakat. Bagi anak-anak, keterampilan sosial merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak dini, aspek-aspek kemampuan tersebut meliputi :

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jadwal pembelajaran, yang berfungsi untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang tidak diajarkan di dalam pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini ada tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan pramuka, kegiatan *marching band*, dan kegiatan kelompok angklung.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen penelitian (Creswell, 2013). Peneliti harus berupaya untuk bersikap dan berperilaku sebagai berikut: (1) mengkoordinir pengambilan informasi dari subjek penelitian, (2) menghindari perilaku dan pembicaraan yang tidak sesuai tentang

kepribadian yang menjadi subjek penelitian, (3) menghindari kompetisi dengan subjek penelitian, (4) bersikap jujur, (5) menjaga kerahasiaan data yang disampaikan. Dengan demikian diharapkan data penelitian yang terkumpul memiliki tingkat kepercayaan yang cukup meyakinkan

Hal itu sejalan dengan pemaparan Sugiyono (2016 : 61) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *ground tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian kualitatif memfokuskan perhatian pada upaya untuk memahami perilaku, persepsi, dan sikap dari sasaran penelitian. Jadi pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan materi audio visual. Keempat teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang saling menunjang dan melengkapi. Teknik-teknik pengumpulan data tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur ataupun semistruktur aktivitas-aktivitas dilokasi penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh, (creswell, 2016 : 254). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan

pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004:158).

Nasution (2003 : 59) mengatakan bahwa “data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi”.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat berbagai aktivitas siswa yang akan memunculkan keterampilan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler. Observasi akan pula dilakukan untuk melihat sejauh mana aktivitas pelatih/pembina ekstrakurikuler dalam mendesain kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memunculkan keterampilan sosial siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak dengan cara amengadakan tanya jawab. Pihak yang mewawancarai disebut pewawancara sedangkan yang diwawancara disebut narasumber. Menurut Nasution (2003 : 73) “wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang terdapat dalam lingkungan kebudayaan tertentu”. Adapun tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain. Bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi. menurut Creswell (2016 : 254) “dalam wawancara peneliti dapat melakukan *face to face interview* dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus grup interview* yang terdiri dari 6-8 orang perkelompok”. Wawancara seperti ini memang memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Dalam hal ini, wawancara akan dilakukan kepada siswa untuk menggali informasi secara langsung mengenai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler yang mereka jalani, bagaimana kesan-kesan mereka selama melakukan kegiatan ekstrakurikuler, apa manfaat yang mereka peroleh dari setiap kegiatan

serta kesulitan apa yang mereka temui ketika melakukan berbagai kegiatan. Wawancara pun akan dilakukan pula kepada pelatih/pembina dan kepala sekolah selaku pembuat program dan kebijakan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Studi dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, diari, surat, email), (Creswell, 2016 :254). Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal/ variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain (Arikunto,1996: 234). Namun dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa grafik, gambar, foto, dan rekaman suara wawancara atau yang lainnya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum melalui observasi dan interview atau untuk mengecek sejauh mana data dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini, peneliti akan mencoba mengumpulkan program-program kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Taman Kopo Indah, selain itu juga peneliti akan mencari berbagai artikel di berbagai dokumen publik yang berhubungan dan berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Peneliti pun perlu membuat instrumen pendukung yang digunakan untuk melengkapi data, karena penelitian ini lebih menekankan kepada proses dan hasil dalam penelitian. Adapun panduan observasi dalam format catatan lapangan dan panduan wawancara.

Adapun panduan observasi dalam format catatan lapangan dan panduan wawancara yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut?

1. Format Observasi

Format lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Lembar observasi kegiatan siswa

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan :

Waktu :

Subjek :

P.J Kegiatan :

Sub Variabel	Indikator	Deskripsi
Keterampilan dasar berinteraksi (<i>Basic Interaction</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ saling mengenal, ▪ ada kontak mata ▪ saling berbagi informasi atau material. 	
Keterampilan komunikasi (<i>communication skills</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • mendengar dan berbicara secara bergiliran, • melembutkan suara (tidak membentak), • meyakinkan orang untuk dapat mengemukakan pendapat • mendengarkan sampai orang tersebut menyelesaikan pembicaraannya 	
Keterampilan membangun tim/kelompok (<i>Team Building skills</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengakomodasi pendapat orang, ▪ bekerjasama, ▪ saling menolong, ▪ saling memperhatikan 	
Keterampilan menyelesaikan Masalah (<i>Conflict Resolution</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • mengendalikan diri, • empati, • memikirkan orang lain, • taat terhadap kesepakatan, • mencari jalan keluar dengan berdiskusi, 	

	<ul style="list-style-type: none"> • respek terhadap pendapat yang berbeda. 	
--	--	--

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Pedoman Wawancara I

Subjek Penelitian : Peserta Didik

Waktu :

Tempat :

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah kamu mengenal semua teman di kegiatan ekstrakurikuler ini?
2. Bagaimana cara kamu mengenal lebih dekat dengan mereka?
3. Apabila ada teman yang belum paham saat bermain, apa yang kamu lakukan?
4. Didalam kelompok ini, bagaimana cara kamu menyampaikan pendapat?
5. Bagaimana apabila ada beberapa teman yang ingin menyampaikan pendapat secara bersamaan?
6. Bolehkah kamu membentak temanmu apabila dia sulit di atur? Jika tidak boleh harus seperti apa cara nya?
7. Jika ada temanmu yang pemalu, apa yang akan kamu lakukan untuk membuat dia mau berbicara menyampaikan pendapat?
8. Jika temanmu sedang menyampaikan pendapatnya, apa yang harus kamu lakukan ?
9. Bagaimana sikap kamu terhadap pendapat temanmu?

10. Dalam kegiatan ini pernahkah kamu bekerja sama dengan teman-temanmu? Sebutkan contoh kerjasamanya?
11. Jika ada teman yang kesulitan ditengah-tengah kegiatan, apa yang kamu lakukan?
12. Pernahkah kamu memperhatikan temanmu ketika sedang berlangsungnya kegiatan?
13. Apa yang kamu lakukan apabila saat berlangsungnya kegiatan, ada temanmu yang melakukan kesalahan?
14. Apakah kamu memahami persaaan teman mu itu atau kamu kesal padanya?
15. Apa yang harus kamu lakukan agar teman yang membuat kesalahan tersebut bisa kembali melakukan kegiatan dengan baik?
16. Pernahkah kamu berbicara dengan teman-teman ketika terjadi sebuah kesalahan?
17. Jika kelompok kamu menerapkan sebuah aturan, apa yang kamu lakukan?
18. Apabila ada teman yang berbeda pendapat denganmu, apa yang harus kamu lakukan?
19. Bagaimana kesan kamu ketika melakukan kegiatan ini ?
20. Apa manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan ekstrakurikuler ini ?

Pedoman Wawancara II

Subjek Penelitian : Pelatih / pembina Ekstrakurikuler.

Waktu :.....

Tempat :.....

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler ini ?
2. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan ini ?
3. Dalam kegiatan ini apakah siswa dapat saling mengenal?
4. Interaksi seperti apa yang dapat membuat siswa menjadi lebih saling mengenal?
5. Saat kegiatan berlangsung pernahkah anda menemukan siswa yang belum paham?
6. Apa yang anda lakukan agar mereka cepat memahami ?
7. Apakah ada interaksi antar siswa ketika terjadi hal tersebut ?
8. Pernahkah siswa mengemukakan pendapat ketika kegiatan berlangsung ?
9. Bagaimana cara mereka menyampaikan pendapat?
10. Apa yang terjadi ketika ada beberapa siswa yang ingin menyampaikan pendapat secara bersamaan?
11. Pernahkah mendengar ada siswa yang membentak siswa lain karena perbedaan pendapat?
12. Pernahkah melihat siswa yang membujuk temannya untuk mau mengemukakan pendapat?
13. Apa yang dilakukan siswa ketika salah satu temannya sedang menyampaikan pendapatnya ?
14. Bagaimana mereka menyikapi pendapat temannya ?
15. Dalam kegiatan apakah terdapat kegiatan bekerja sama? Sebutkan contoh kegiatan bekerjasamanya?
16. Jika ada siswa yang mengalami kesulitan ditengah-tengah kegiatan, apa yang dilakukan siswa lain ?
17. Apakah setiap siswa saling memperhatikan satu sama lain?
18. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam kegiatan ini?

19. Pernahkah anda melihat siswa merasa kesal kepada temannya karena melakukan kesalahan?
20. Bagaimana cara mereka memperbiki kesalahan?
21. Apakah mereka saling berbicara ketika terjadi sebuah kesalahan?
22. Apakah kegiatan ini memiliki sebuah aturan? Apakah mereka menjlankan aturan tersebut?
23. Apa yang terjadi ketika siswa bsaling berbeda pendapat? Apa yang mereka lakukan ?
24. Bagaimana kesan anak-anak ketika melakukan kegiatan ?
25. Apa manfaat yang bisa di peroleh dari kegiatan ekstrakurikuler ini ?

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Akdon, 2008). Dibawah ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Teknik pengumpulan data primer, yaitu peneliti mengambil data dari lapangan secara langsung. Data diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti yang dikatakan Creswell (2013) bahwa pengumpulan data dalam studi kasus, sumber informasi menggunakan empat tipe data yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi dan materi audio-visual untuk kolom dan bentuk spesifik dari informasi seperti siswa, administrasi untuk baris.
- b. Teknik pengumpulan data sekunder yang telah diambil dari teori pustaka yang berhubungan dengan permasalahan penelitian digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan masalah.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum, prosedur yang penulis tempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti untuk dijadikan sebagai usulan penelitian sementara
- b. Menentukan dimana lokasi penelitian akan dilakukan
- c. Mengurus dan menyelesaikan perijinan dari Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, SDN Taman Kopo Indah sebagai subjek penelitian.
- d. Menyiapkan atau menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

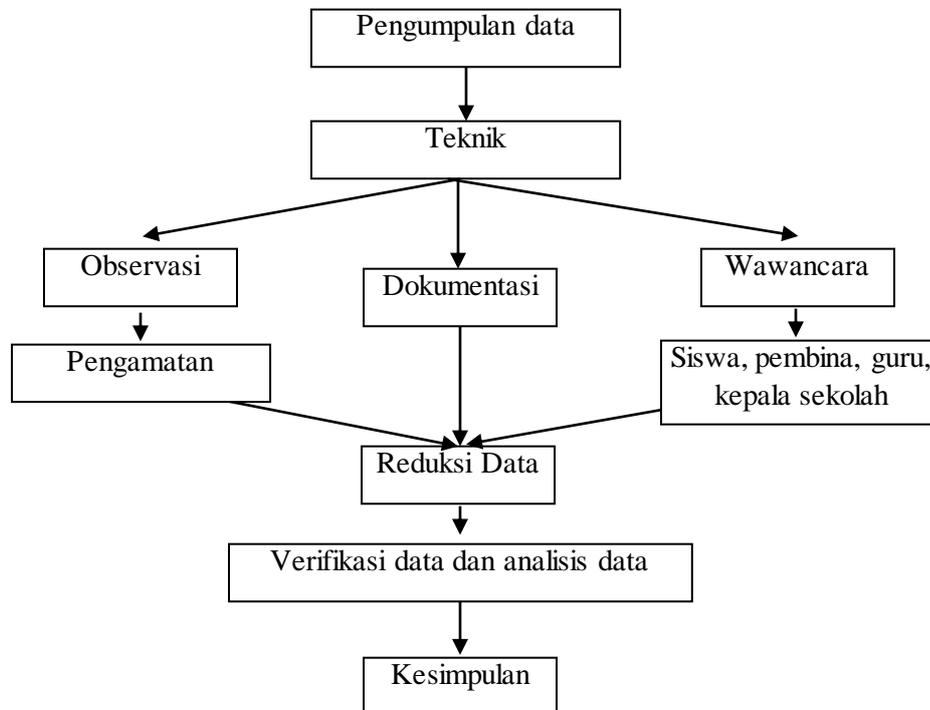
Setelah tahap pra penelitian dilakukan, penulis mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Tahap ini merupakan tahap mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, kuisioner dan studi literatur. Setelah data terkumpul, kemudia disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisis.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2005: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman wawancara, hasil observasi dan lain sebagainya (Moleong, 1989: 209). Peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Gambar tahapan analisis data



Untuk mengatasi agar data tidak membingungkan dan menimbulkan masalah yang pelik, perlu ditempuh beberapa langkah yaitu:

a. Reduksi Data.

Data yang berupa uraian panjang dan terperinci perlu diredaksi atau dirangkum, hal ini dimaksudkan untuk memilih hal-hal yang pokok sehingga diperoleh topik-topik yang relevan dengan penelitian.

b. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini berisi tentang uraian mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Pendeskripsian menyangkut apa yang dilihat dan didengar tanpa diwarnai adanya pandangan atau penafsiran dari peneliti. Diusahakan agar deskripsi ini bersifat faktual, apa yang terjadi menurut situasi yang sebenarnya.

c. Analisis Data

Analisis ini berisi uraian tentang tafsiran dan pandangan yang berlandaskan pada data yang telah berhasil dirangkum dan dideskripsikan sebelumnya.

d. Penyajian Data

Setelah kegiatan reduksi data ditempuh, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan penyajian data secara jelas dan singkat agar mudah dipahami. Data-data yang sudah direduksi, selanjutnya disajikan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berdasarkan pada lokasi penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menarasikan seluruh data yang diperoleh dalam bentuk catatan atau tulisan, disusun menjadi suatu laporan atau uraian yang terperinci dan sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, akurat dan tajam mengenai hasil penelitian.

e. Pengambilan Kesimpulan

Sejak awal, peneliti berusaha untuk mencari makna dari kesimpulan data yang telah tersusun, walaupun kesimpulan tersebut masih dimungkinkan mengalami perubahan, karena dalam proses penyempurnaan masih harus berdasarkan pada data yang diperoleh pada tahap-tahap berikutnya. Walaupun demikian, suatu penelitian tentu ada batasan permasalahan maupun waktu. Pada tahap ini akan dapat diambil kesimpulan sebatas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

G. Validitas dan Reliabilitas

Lincoln dan Guba (1985, hlm. 120) menjelaskan tiga teknik yang dapat dilakukan dalam menguji tingkat keterpercayaan temuan, yaitu a) memperpanjang waktu tinggal bersama subjek penelitian, b) observasi yang lebih tekun, c) menguji secara triangulasi.

Untuk mendapatkan keabsahan data hasil temuan yang ada, peneliti melaksanakan beberapa kegiatan validasi data sebagai berikut :

1. Langkah pertama diawali dengan menkonfirmasi ulang data yang diperoleh kepada sumber data. Informasi yang terkumpul dalam catatan lapangan lewat wawancara dan observasi dikonfirmasi secara langsung kepada responden untuk memperoleh pembenaran juga koreksi atau kritik yang menjamin keabsahan informasi yang didapatkan. Kegiatan ini biasa disebut juga dengan membercheck. Kegiatan membercheck merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian kualitatif, karena merupakan langkah pengecekan ulang data yang telah diperoleh peneliti dari sumber data.
2. Ketika menemukan data yang kurang jelas, peneliti melakukan perpanjangan peneliti kembali ke lapangan. Dalam kegiatan ini dilakukan kembali beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi baik pada sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data baru. Dengan melakukan perpanjangan penelitian, hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
3. Data yang terkumpul kemudian diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi, yaitu dengan mencari dukungan data lain yang sebanding sehingga memudahkan peneliti dalam proses interpretasi data.
4. Teknik pemeriksaan keabsahan data lainnya yang dipergunakan peneliti adalah expert opinion. Teknik ini dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil temuan/ penelitian atau meminta nasehat kepada para ahli. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pembimbing I yaitu bapak Prof. H. Disman, MS dan pembimbing II yaitu bapak Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd. pembimbing secara seksama memeriksa semua tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, pembimbing juga membimbing dalam perbaikan, modifikasi atau penghalusan terhadap hasil penelitian. Bimbingan dari pakar tersebut diharapkan mampu meningkatkan derajat kepercayaan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Validitas dan reliabilitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Alwasilah (2009) mengungkapkan bahwa kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sangat penting terutama pada ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap studi aktivitas manusia. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, *member checking*, dan reflektivitas.

Triangulasi merupakan suatu proses pemanfaatan persepsi yang beragam untuk mengklarifikasi makna, memverifikasi kemungkinan pengulangan dari suatu observasi atau interpretasi dengan prinsip tidak ada observasi dan interpretasi yang dapat diulang (Denzin & Lincoln, 2009). Triangulasi merujuk pada pengumpulan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber melalui berbagai metode (Cohen, Manion, & Marison, 2007). Penelitian ini menggunakan triangulasi jenis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari sumber yang beragam yaitu guru kelas dan siswa kelas V sekolah dasar.

Member checking merupakan teknik menguji validitas data untuk 1) menghindari salah tafsir terhadap jawaban responden sewaktu wawancara; 2) menghindari salah tafsir terhadap perilaku responden sewaktu diobservasi; 3) dan mengkonfirmasi perspektif responden terhadap suatu proses yang sedang berlangsung (Alwasilah, 2009).

Reflektivitas mengacu pada kesadaran peneliti dalam memosisikan diri pada tulisannya dimana peneliti sadar akan bias, nilai, dan pengalaman yang dia bawa (Creswell, 2015). Peneliti sangat penting untuk tidak hanya menerangkan pengalamannya dengan fenomena yang sedang diteliti tetapi peneliti juga menyadari bahwa pengalaman ini sangat mungkin memengaruhi temuan, kesimpulan, dan penafsirannya dalam penelitian. Peneliti harus menjaga sikap, menunjukkan persahabatan, dan berusaha tak terlihat di kelas agar pembelajaran berjalan natural atau tidak dibuat-buat. Peneliti tidak

berhak ikut campur dan memaksa partisipan untuk melakukan kegiatan yang dikehendaki peneliti.

H. Agenda Kegiatan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017 di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan selama empat belas minggu. Rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Agenda kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Minggu pelaksanaan													
		Jan		Feb		Mar		Apr		Mei		Jun		Jul	
1	Penyusunan Desain	■													
2	Persiapan sarana dan Prasarana			■											
3	Penyusunan alat penelitian			■											
4	Pengumpulan data					■				■					
5	Pengolahan data					■				■					
	a. Klasifikasi data					■				■					
	b. Analisis data					■				■					
	c. Penyimpulan					■				■					
6	Penyusunan laporan													■	
7	Analisis dan mengedit laporan													■	